

BELAJAR dan PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Dr. Erman Syarif, S.Pd., M.Pd

Dr. Hasriyanti., S.Si., M.Pd

BELAJAR dan PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Buku belajar dan pembelajaran geografi membahas mengenai guru dan tugasnya dalam pembelajaran, pilar-pilar belajar menurut UNESCO, konsep belajar dan pembelajaran, teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran geografi. Buku ini digunakan sebagai referensi dalam proses perkuliahan khususnya bagi mahasiswa agar lebih memahami secara konseptual, prosedural, dan operasional segala hal yang berhubungan dengan konsep belajar dan pembelajaran, dengan tetap berorientasi pada capaian tujuan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Dr. Erman Syarif. S.Pd., M.Pd
Dr. Hasriyanti., S.Si., M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Penulis : Dr. Erman Syarif. S.Pd., M.Pd
Dr. Hasriyanti, S.Si., M.Pd

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Hikmah Millenia Saputri

ISBN : 978-623-5896-79-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik, dan petunjuknya penulisan buku ajar belajar dan pembelajaran geografi dapat diselesaikan.

Buku belajar dan pembelajaran geografi membahas mengenai guru dan tugasnya dalam pembelajaran, pilar-pilar belajar menurut UNESCO, konsep belajar dan pembelajaran, teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran geografi. Buku ini digunakan sebagai referensi dalam proses perkuliahan khususnya bagi mahasiswa agar lebih memahami secara konseptual, prosedural, dan operasional segala hal yang berhubungan dengan konsep belajar dan pembelajaran, dengan tetap berorientasi pada capaian tujuan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala sumbang saran bagi penyelesaian maupun perbaikan buku ini. Dalam berbagai dimensi tulisan ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Karena itu penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kelemahan dan keterbatasan yang dijumpai di dalam buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan keilmuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia. Amin.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB 1 GURU DAN TUGASNYA DALAM PEMBELAJARAN..... | 1 |
| A. Kompetensi dasar..... | 1 |
| B. Tujuan Pembelajaran..... | 1 |
| C. Materi Pelajaran..... | 1 |
| 1. Profesionalisme Guru..... | 2 |
| 2. Perlunya Perubahan Paradigma tentang Mengajar ke Pembelajaran..... | 8 |
| BAB 2 PILAR-PILAR BELAJAR MENURUT UNESCO..... | 12 |
| A. Kompetensi dasar..... | 12 |
| B. Tujuan Pembelajaran..... | 12 |
| C. Materi Pelajaran..... | 12 |
| 1. Pendidikan dan UNESCO..... | 12 |
| 2. Empat Pilar Belajar Menurut UNESCO..... | 14 |
| 3. Reorientasi Kurikulum Sekolah dan Kaitannya dengan Pilar Belajar UNESCO..... | 18 |
| BAB 3 KONSEP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN..... | 22 |
| A. Kompetensi Dasar..... | 22 |
| B. Indikator..... | 22 |
| C. Materi Pelajaran..... | 22 |
| 1. Latar Belakang Munculnya Teori Belajar dan pembelajaran..... | 22 |
| 2. Konsep Belajar..... | 27 |
| 3. Ciri-Ciri Belajar..... | 33 |
| 4. Konsep Pembelajaran..... | 42 |
| 5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran..... | 45 |
| 6. Isu Mutakhir Teori Belajar dan Pembelajaran..... | 49 |
| 7. Implikasi bagi Perguruan Tinggi..... | 62 |
| BAB 4 TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI..... | 68 |
| A. Kompetensi dasar..... | 68 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| B. Indikator..... | 68 |
| C. Materi Pelajaran..... | 68 |
| 1. Konsep Teori Belajar Behavioristik..... | 68 |
| 2. Aplikasi Teori Behavioristik dalam Kegiatan Pembelajaran Geografi..... | 79 |
| BAB 5 TEORI BELAJAR KOGNITIF DAN APLIKASINYA | |
| DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI..... | 85 |
| A. Kompetensi dasar..... | 85 |
| B. Indikator..... | 85 |
| C. Materi Pelajaran..... | 85 |
| 1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Kognitif..... | 85 |
| 2. Aplikasi Teori Kognitif dan Aplikasinya Pembelajaran Geografi..... | 100 |
| BAB 6 TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN APLIKASINYA | |
| DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI..... | 107 |
| A. Kompetensi dasar..... | 107 |
| B. Indikator..... | 107 |
| C. Materi Pelajaran..... | 107 |
| 1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Belajar Humanistik..... | 107 |
| 2. Aplikasi Teori Belajar Humanistik dalam pembelajaran Geografi..... | 114 |
| BAB 7 TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI..... | 122 |
| A. Kompetensi dasar..... | 122 |
| B. Indikator..... | 122 |
| C. Materi Pelajaran..... | 122 |
| 1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Belajar Konstruktivistik..... | 122 |
| 2. Aplikasi teori belajar Konstruktivistik dalam pembelajaran Geografi..... | 134 |
| BAB 8 TEORI BELAJAR SIBERNETIK DAN APLIKASINYA | |
| DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI..... | 137 |
| A. Kompetensi dasar..... | 137 |
| B. Indikator..... | 137 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| C. Materi Pelajaran | 137 |
| 1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Belajar Sibernetik..... | 137 |
| 2. Aplikasi teori belajar Sibernetik dalam pembelajaran Geografi | 144 |
| BAB 9 TEORI BELAJAR REVOLUSI SOSIOKULTURAL DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN | |
| GEOGRAFI..... | 149 |
| A. Kompetensi dasar..... | 149 |
| B. Indikator | 149 |
| C. Materi Pelajaran | 149 |
| 1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Belajar Revolusi Sosiokultural | 149 |
| 2. Aplikasi teori belajar Revolusi Sosiokultural dalam pembelajaran Geografi | 161 |
| DAFTAR PUSTAKA | 169 |
| TENTANG PENULIS..... | 171 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Perbedaan antara Mengajar dan Pembelajaran | 10 |
| Tabel 2. Perbandingan Aspek-Aspek Perubahan Perilaku Belajar Berdasarkan Keempat Pendapat Ahli. | 42 |
| Tabel 3. Perbedaan antara istilah pengajaran (teaching) dan pembelajaran (instruction)..... | 44 |
| Tabel 4. Pendekatan Paradigma Lama dan Paradigma Reformatif | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Lima Aspek Pengembangan Belajar | 41 |
|--------------------------------------------------------|----|

BAB

1

GURU DAN TUGASNYA DALAM PEMBELAJARAN

A. Kompetensi dasar

Mahasiswa mampu mengkaji profesionalisme guru dan tugasnya dalam pembelajaran

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada dalam sistem persekolahan di Indonesia saat ini.
2. Menjelaskan variabel yang dapat memberikan kontribusi terhadap rendahnya kualitas dan hasil pembelajaran.
3. Mengidentifikasi tugas guru dalam pembelajaran
4. Memberikan contoh aplikasi kompetensi guru sesuai UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen terkait dengan pembelajaran.
5. Menjelaskan perbedaan antara konsep mengajar dan pembelajaran serta pijakan teori yang menjadi landasan antara mengajar dan pembelajaran.
6. Menjelaskan jenis-jenis kemampuan dasar yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran.
7. Mengidentifikasi regulasi yang ada kaitannya dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

C. Materi Pelajaran

Munculnya berbagai kasus dan polemik nasional yang marak digugat akhir-akhir ini seperti korupsi, kemiskinan, perampasan terhadap kemerdekaan orang lain, krisis kepercayaan, pemerkosaan, meniplsnya rasa malu, dan masih

BAB 2

PILAR-PILAR BELAJAR MENURUT UNESCO

A. Kompetensi dasar

Mahasiswa mampu mengkaji profesionalisme guru dan tugasnya dalam pembelajaran

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada dalam sistem persekolahan di Indonesia saat ini.
2. Menjelaskan variabel yang dapat memberikan kontribusi terhadap rendahnya kualitas dan hasil pembelajaran.
3. Mengidentifikasi tugas guru dalam pembelajaran
4. Memberikan contoh aplikasi kompetensi guru sesuai UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen terkait dengan pembelajaran.
5. Menjelaskan perbedaan antara konsep mengajar dan pembelajaran serta pijakan teori yang menjadi landasan antara mengajar dan pembelajaran.
6. Menjelaskan jenis-jenis kemampuan dasar yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran.
7. Mengidentifikasi regulasi yang ada kaitannya dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

C. Materi Pelajaran

1. Pendidikan dan UNESCO

Education is the most powerful weapon which you can use to change the world." (Nelson Mandela). Nelson Mandela yang menyatakan bahwa pendidikan adalah senjata utama dalam

BAB 3

KONSEP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

A. Kompetensi Dasar

Mahasiswa mampu mendeskripsikan hakikat belajar dan pembelajaran

B. Indikator

1. Menjelaskan definisi belajar dan ciri-ciri belajar
2. Mendeskripsikan jenis-jenis belajar menurut Gagne
3. Mendeskripsikan jenis-jenis belajar menurut Bloom
4. Menguraikan definisi pembelajaran dan ciri pembelajaran
5. Mendeskripsikan Prinsip- Prinsip Pembelajaran

C. Materi Pelajaran

1. Latar Belakang Munculnya Teori Belajar dan pembelajaran

Sebelum meninjau lebih jauh teori belajar, kita pahami dahulu pengertian teori. Teori adalah seperangkat konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang memberikan, menjelaskan, dan memprediksikan fenomena. Ada dua macam teori, yaitu teori intuitif dan teori ilmiah. Teori intuitif adalah teori yang dibangun berdasarkan pengalaman praktis. Sedangkan, teori ilmiah (teori formal) adalah teori yang dibangun berdasarkan hasil-hasil penelitian. Guru cenderung lebih sering menggunakan teori jenis yang pertama. Menurut Anderson (2001), ada empat fungsi umum teori. Fungsi ini juga berlaku bagi teori belajar, yaitu sebagai berikut.

- a. Berguna sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian.

BAB 4

TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI

A. Kompetensi dasar

Mahasiswa mampu mengkaji kedudukan teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi

B. Indikator

Mendeskripsikan teori belajar yang berpijak pada pandangan behavioristik dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi.

C. Materi Pelajaran

1. Konsep Teori Belajar Behavioristik

a. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Behavioristik

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Sebagai contoh, anak belum dapat berhitung perkalian. Walaupun ia sudah berusaha giat, dan gurunya pun sudah mengajarkannya dengan tekun, namun jika anak tersebut belum dapat mempraktikkan perhitungan perkalian, maka ia belum dianggap belajar. Karena ia belum dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagai hasil belajar.

BAB 5

TEORI BELAJAR KOGNITIF DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI

A. Kompetensi dasar

Mahasiswa mampu mengkaji kedudukan teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi

B. Indikator

Mendeskripsikan teori belajar kognitif dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi

C. Materi Pelajaran

1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Kognitif

Teori belajar kognitif berbeda dengan teori belajar behavioristik belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dan pada hasil belajarnya. Para penganut aliran kognitif mengatakan bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Tidak seperti model belajar behavioristik yang mempelajari proses belajar hanya sebagai hubungan stimulus-respon, model belajar kognitif merupakan suatu bentuk teori belajar yang sering disebut sebagai model perseptual. Model belajar kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat, sebagai tingkah laku yang nampak.

Teori kognitif juga menekankan bahwa bagian-bagian dari suatu situasi saling berhubungan dengan seluruh konteks situasi tersebut Memisah-misahkan atau membagi-

BAB 6

TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI

A. Kompetensi dasar

Mahasiswa mampu mengkaji kedudukan teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi

B. Indikator

Mendeskripsikan teori belajar humanistik dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi.

C. Materi Pelajaran

1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Belajar Humanistik

Teori belajar humanistik memandang bahwa siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila ia telah mampu mengerti dan memahami lingkungan serta dirinya sendiri. Teori belajar humanistik melihat proses dan perilaku belajar dari sudut pandang perilaku si pelajar, bukan dari sudut pandang pengamatnya. Oleh sebab itu, tujuan utama proses pembelajaran dalam pandangan teori belajar humanistik adalah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenali diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu mewujudkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya untuk kepentingan memanusiakan siswa sebagai manusia itu sendiri. Penganut aliran humanistik ini meyakini adanya perasaan, persepsi, keyakinan dan maksud-maksud

BAB 7

TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI

A. Kompetensi dasar

Mahasiswa mampu mengkaji kedudukan teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi

B. Indikator

Mendeskripsikan teori belajar konstruktivistik dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi.

C. Materi Pelajaran

1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Belajar Konstruktivistik

Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah bentukan (konstruksi) kita sendiri. Pengetahuan bukan tiruan dari realitas, bukan juga gambaran dari dunia kenyataan yang ada. Pengetahuan merupakan hasil dari konstruksi kognitif melalui kegiatan seseorang dengan membuat struktur, kategori, konsep, dan skema yang diperlukan untuk membentuk pengetahuan tersebut. Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran konstektual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkontruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

BAB 8

TEORI BELAJAR SIBERNETIK DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI

A. Kompetensi dasar

Mahasiswa mampu mengkaji kedudukan teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi

B. Indikator

Mendeskripsikan teori belajar Sibernetik dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi.

C. Materi Pelajaran

1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Belajar Sibernetik

a. Teori Belajar Sibernetik

Teori Belajar Sibernetik dikenal. Teori ini berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu informasi. Menurut teori ini, belajar adalah pengolahan informasi (Uno, 2008). Teori ini memiliki kesamaan dengan teori kognitif yang mementingkan proses. Proses memang penting dalam teori sibernetik. Namun, yang lebih penting adalah sistem informasi yang diproses karena informasi akan menentukan proses.

Asumsi lain teori sibernetik adalah bahwa tidak ada satu proses belajar pun yang ideal untuk segala situasi yang cocok untuk semua siswa. Oleh karena itu, sebuah informasi akan dipelajari oleh siswa dengan satu macam proses belajar, dan informasi yang sama mungkin akan dipelajari siswa lain melalui proses belajar yang berbeda. Dalam bentuknya yang lebih praktis, teori ini telah

BAB 9

TEORI BELAJAR REVOLUSI SOSIOKULTURAL DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI

A. Kompetensi dasar

Mahasiswa mampu mengkaji kedudukan teori-teori belajar dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi

B. Indikator

Mendeskripsikan teori belajar Revolusi Sosiokultural dan aplikasinya dalam pembelajaran Geografi.

C. Materi Pelajaran

1. Konsep Belajar Menurut Pandangan Teori Belajar Revolusi Sosiokultural

a. Teori Belajar Revolusi Sosiokultural

Jika kita terus melangkah dengan cara mengemas pendidikan, pembelajaran, dan belajar dengan menggunakan paradigma behavioristik, kita akan bertemu dengan anak-anak yang menjunjung tinggi kekerasan, pemaksaan kehendak, dan penindasan nilai-nilai kemanusiaan. Sebagaimana tampak selama ini, perilaku manusia Indonesia sudah terjangkit virus keseragaman. Virus inilah yang mengendalikan perilaku masyarakat dalam berbangsa dan bernegara.

Kesadaran dan penyadaran tentang keberagaman (pluralisme) bangsa sangat jauh dari kehidupan masyarakat. Pola pikir sentralistik, monolitik, dan uniformistik sangat kental mewarnai pengemasan di berbagai kehidupan yang jauh dari konteks sosial budaya

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Imron. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Anderson & Krathwohl. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing*, USA: Addison Wesley Longman, Inc
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih, C. Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Degeng Nyoman Sudana. (1990). *Design Pembelajaran: Teori Ke Terapan*. Malang: PPs IKIP Malang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mukminan. (1997). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: P3G IKIP.
- Muslimin, I., dkk (2000). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa-University.
- Padmo Dewi., Dkk. (2004). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi.
- Pannnen, Paulina. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Ratumanan, T. G. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Riyanto, Y.(2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Silberman, Mel. (1996). *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Smith, Mark K., (2009). *Teori Pembelajaran & Pengajaran*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Suciati. (2001). *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: PAU-PPAI: Universitas Terbuka.
- Suparno, Paul. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yatim Riyanto. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

TENTANG PENULIS

Penulis 1 : Dr. Erman Syarif. S.Pd., M.Pd.,



Lahir di Palleko 5 Juli 1981. Menikah dengan Hj. Subaedah SH., MH, di karunia seorang putri bernama Afifah Fitiyah Khairah (Ifa) dan seorang putra bernama Farid Athallah (farid). Menyelesaikan Pendidikan Dasar hingga Menengah di Takalar Sulawesi Selatan. Pendidikan Sarjana (S1) di Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar. Pendidikan Magister (S2) ditempuh di Pascasarjana Universitas Negeri Malang Prodi Pendidikan Geografi. Selanjutnya mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan Doktorat (S3) ditempuh di Pascasarjana Universitas Negeri Malang Prodi Pendidikan Geografi. Dosen pada Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar. Karya tulis penulis berupa artikel dan buku tentang Hutan dan Masyarakat Adat *Ammatoa* Tinjauan dalam Perspektif *Pasang ri Kajang*, dan Kearifan Lokal dalam Konservasi Hutan Masyarakat Adat Karampuang.

Alamat penulis: BTN Bumi Pallangga Mas 2 Blok A/2
Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.
Email: ermansyarif@unm.ac.id. No HP: 081355443607.

Penulis 2 : Dr. Hasriyanti, S.Si., M.Pd.



Lahir di Enrekang, Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Mei 1982. Menikah dengan Sumardi dan dikaruniai seorang putra bernama Ach. Fatchan. Penulis menempuh Pendidikan Dasar hingga menengah atas di Kota Makassar. Pendidikan Sarjana (S1) ditempuh di Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar. Pendidikan Magister (S2) ditempuh di Universitas Negeri Malang, Pendidikan

Doktoral (S3) ditempuh di Universitas Negeri Malang Prodi Pendidikan Geografi. Penulis berprofesi sebagai staf pengajar di Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar. Bidang keilmuan yang digeluti adalah Oseanografi, Konservasi Lingkungan dan Sumber Daya, Geografi Pesisir dan Kelautan, dan Geografi Budaya. Penulis aktif dalam menulis di Jurnal Nasional Terindeks dan Jurnal Internasional seperti EFL Journal, IOSR Journal, dan Mediterranean Journal of Social Sciences. Penulis sebelumnya telah menerbitkan sebuah buku dengan judul *Patorani* dalam Konservasi Sumber Daya Pesisir dan Laut yang diterbitkan oleh MNC Publisher, dan Buku berjudul Model Pemberdayaan Rumah Tangga Pesisir yang diterbitkan oleh Cipta Publishing. Penulis menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Geografi FMIPA UNM sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Email: yantisakijo@yahoo.com